BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Instansi

Penilitian ini dilakukan di UPTD pelayanan kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandungyang berlokasi di Jalan Raya Banjaran No. 596 Telepon (022) 5940017.

2.1.1 Sejarah UPTD Kecamatan Arjasari

UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas yang didirikan pada tahun 2007 sesuai dengan Perda (Peraturan Daerah) No. 20 tahun 2007 tentang pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Bandung. UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung mempunyai jaringan kerja berupa Puskesmas dengan tempat perawatan (DTP), Puskesmas TTP, Pustu, Balai Pengobatan Pembantu, dan Bidan Desa. Puskesmas DTP (Dengan Tempat Perawatan) Banjaran dan Puskesmas Arjasari adalah Puskesmas yang berada diwilayah UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung mempunyai fungsi utama, yaitu memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan sebaik – baiknya.

2.1.2 Visi dan Misi UPTD Kecamatan Arjasari

UPTD pelayanan kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten di wilayah Puskesmas DTP Banjaran memiliki visi dan misi diantaranya :

1. Visi

   Terwujudnya masyarakat Kecamatan Arjasari yang sehat secara mandiri.

2. Misi

   a. Menggalangkan perilaku hidup bersih dan sehat di Masyarakat.

b. Mengaktifkan desa siaga.
c. Menyehatkan lingkungan pemukiman dan tempat – tempat umum.
d. Melakukan upaya pencegahan dan kewaspadaan dini terhadap penyakit dan bencana.
e. Meningkatkan strata posyandu.
f. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menjadi keluarga yang sadar gizi (kadar gizi).
g. Memberikan pelayanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat.
h. Menanggulangi penyakit menular dan tindak menular.

2.1.3 Logo UPTD Kecamatan Arjasari

Desain logo Lambang Bhakti Husada memiliki arti sebagai berikut :

1. Palang Hijau terletak di dalam bunga wijayakusuma dengan lima daun mahkota makna Pancakarsa Husada yang melambangkan tujuan pembangunan kesehatan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional.
2. Bunga Wijayakesuma ditopang oleh lima kelompok daun berwarna hijau melambangkan Pancakarya Husada pada hakikatnya adalah penjabaran makna pembangunan kesehatan.
3. Bunga Wijayakesuma dengan lima daun mahkota berwarna putih dan kelopak daun berwarna hijau mempunyai makna melambangkan pengabdian luhur.
4. Palang Hijau melambangkan pelayanan kesehatan.
5. Logo yang bertulliskan ”BAKTI HUSADA” adalah pengabdian dalam upaya kesehatan paripurna.
6. Bentuk Garis bulat telur melambangkan kebulatan tekad, keterpaduan dengan berbagai unsur dalam masyarakat.



Gambar 2.1 Logo UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung

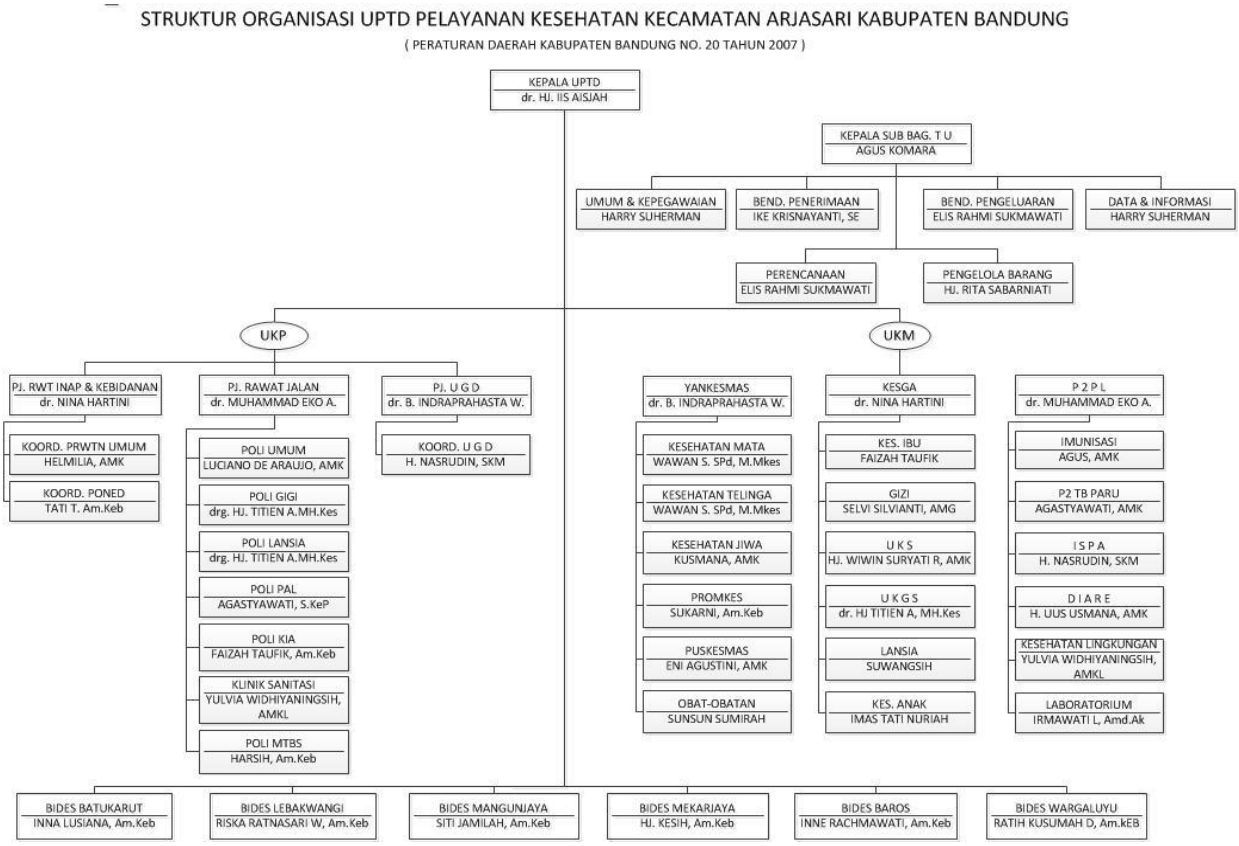
2.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja

Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen atau unit kerja dalam suatu instansi dalam menjalin kegiatan kerja untuk mencapai tujuan.Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi dari UPTD pelayanan kesehatan kecamatan arjasari kabupaten bandung di wilayah Puskesmas DTP Banjaran yang terdiri dari :

a. Kepala UPTD.
b. Kepala Sub Bagian TU membawahi, umum dan kepegawaian, bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, data dan informasi, perencanaan dan pengelolaan barang.
c. Bagian rawat inap dan kebidanan membawahi, koordinator perawatan umum dan kordinator PONED.
d. Bagian rawat jalan membawahi, poli umum, poli gigi, poli lansia, poli PAL, poli KIA, klinik sanitasi dan poli MTBS.
e. Bagian UGD membawahi, koordinator UGD.
f. Bagian YANKESMAS membawahi, kesehatan mata, kesehatan telinga, kesehatan jiwa, promkes, puskesmas dan obat – obatan.

g. Bagian KESGA membawahi, kesehatan ibu, gizi, UKS, UKGS, lansia dan kesehatan anak.
h. Bagian P2PL membawahi, imunisasi, P2 TB Paru, ISPA, diare, kesehatan lingkungan dan laboratorium.
i. Bidan Desa.

STRUKTUR ORGANISASI UPTD PELAYANAN KESEHATAN KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Arjasari.

Rincian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian di UPTD pelayanan kesehatan Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung di wilayah Puskesmas DTP Banjaran, meliputi :

1. Kepala UPTD.

Tugas pokok Kepala UPTD adalah memimpin, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan Puskesmas dalam melaksanakan kewenangan di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Kepala Sub Bagian TU.

Tugas pokok Kepala Sub Bagian TU adalah melaksanakan pengelolaan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, dengan rincian program sebagai berikut :

a. Bagian Umum dan Kepegawaian.
   - Menggandakan surat masuk dan keluar.
   - Mengetik surat.
   - Mengirim surat.
   - Melakukakan peremajaan data pegawai.
   - Melakukan kegiatan kearsipan.
   - Melakukan pendataan wilayah dan kunjungan Puskesmas.
   - Membuat laporan kegiatan bulanan.
   - Menyelenggarakan kegiatan sosial dalam wilayah lingkungan Puskesmas.
   - Penyiapan rencana kebutuhan pegawai.
   - Pengumpulan, pengolahan, penghimpunan data dan kartu kepegawaian.
   - Penyiapan usulan pegwai yang akan pension, peninjauan masa kerja serta pemberian penghargaan.
   - Penyiapan kenaikan pangkat, DP3, DUK (Daftar Urut Kepangkatan), sumpah / janji pegawai, gaji berkala, ujian dinas dan peningkatan kesejahteraan pegawai.
   - Penyiapan bahan mutasi dan pemberhentian pegawai.
   - Penyiapan pegawai untuk mengikuti pendidikan / pelatihan struktural, teknis dan fungsional.
   - Pembinaan umum kepegawaian dan disiplin pegawai.

- Penyusunan standar kompetensi pegawai teknis dan fungsional.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

b. Bendahara Penerimaan.

Tugas pokok Bendahara Penerimaan adalah menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggung jawabkan uang.

c. Bendahara Pengeluaran.

Tugas pokok Bendahara Pengeluaran adalah menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja.

d. Data dan Informasi
   - Sebagai pusat data dan informasi puskesmas.
   - Mengumpulkan dan mengecek laporan puskesmas sebelum dikirim ke Pusksesmas.
   - Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data (tabel, grafik,dll)
   - Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada koordinator perencanaan dan penilaian.
   - Bersama-sama team data dan informasi menyusun semua laporan puskesmas (PTP, minilok, Lap. Tahunan, Stratifikasi, dsb).

e. Perencanaan
   - Mengkoordinir kegiatan team perencanaan dan penilaian.
   - Menyusun jadwal evaluasi kegiatan puskesmas secara kontinyu.
   - Menyusun laporan hasil evaluasi dan perencanaan untuk selanjutnya diserahkan kepada koordinator data & informasi serta koordinator program terkait.
   - Mengarsipkan hasil kegiatan.

f. Pengelolaan Barang
   - Menerima dan mencatat barang-barang/alat medis dan non medis yang dikirim ke Puskesmas.
   - Melaksanakan pencatatan keluar masuknya barang pada buku inventaris barang/alat medis dan non medis.

- Membuat laporan inventaris barang/alat medis dan non medis.
- Memonitor penggunaan barang/alat dan melaporkan kondisi/keadaan alat tersebut.
- Membuat RKBU (Rencana Kebutuhan Buku Unit).
- Membuat Kartu Inventrais Ruang (KIR) dan memasangnya disetiap ruangan.

3. Bagian Rawat Inap dan Kebidanan.

Tugas pokok Bagian Rawat Inap dan Kebidanan adalah melaksanakan kegiatan perawatan yang meninap di Puskesmas yang harus dirawat serta diberikan perawatan di Puskesmas.

a. Koordinator Perawatan Umum.
   - Melaksanakan tugas asuhan keperawatan didalam gedung maupun diluar gedung.
   - Membantu Kepala UPTD dalam membuat perencanaan kegiatan.
   - Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengamanan alat medis dan non medis di ruang BP/IGD/MTBS.
   - Membantu kegiatan lintas program antara lain dalam kegiatan pemberantasan penyalit, UKS, Penyukuhan Kesehatan Masyarakat dan kegiatan lapangan lainnya.
   - Membantu Kepala UPTD dalam membuat laporan kegiatan.

b. Koordinator PONED.
   - Melakukan rujukan kasus secara aman ke rumah sakit dengan penanganan pra rumah sakit.
   - Menerima rujukan dari fasilitas rujukan dibawahnya, Puskesmas pembantu dan Pondok bersalin Desa.
   - Melakukan pelayanan kegawatdaruratan obstetrik neonatal sebatas wewenang.

4. Bagian Rawat Jalan.

Tugas pokok Bagian Rawat Jalan adalah melaksanakan kegiatan perawatan rawat jalan bagi Puskesmas tanpa tempat perawatan, atau kegiatan perawatan rawat jalan dan rawat inap bagi Puskesmas dengan tempat perawatan.

a. Poli Umum.
   - Memberikan pelayanan kepada pasien Puskesmas.
   - Memberikan konsultasi kesehatan kepada pasien.
   - Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan di poli umum.

b. Poli Gigi.
   - Bertanggung jawab atas kegiatan pelayanan gigi.
   - Melaksanakan pelayanan pemeriksaan dan pengobatan pasien gigi.
   - Membantu Kepala UPTD dalam peningkatan mutu pelayanan.
   - Membantu pelaksanaan kegiatan lapangan dalam kegiatan UKGS.

c. Poli Lansia.
   - Mengkoordinir kegiatan Kesehatan Lansia melalui Posyandu lansia.
   - Membina dan memantau kegiatan Posyandu lansia.
   - Melakukan konseling lansia.
   - Membuat perencanaan kegiatan lansia.
   - Pencatatan dan pelaporan kegiatan lansia.

d. Poli PAL.

Tugas pokok PAL adalah meliputi pemahamankegiatan PAL, keterampilan melakukan tatalaksana gangguan pernapasantermasuk penggunaan obat dan alat, penyuluhan/KIE dan konseling pasien,pencatatan dan pelaporan serta evaluasi kegiatan PAL di Puskesmas.

e. Poli KIA.
   - Menyusun rencana kegiatan Pelayanan KIA / KB berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
   - Melaksanakan kegiatan Pelayanan KIA / KB meliputi ANC, PNC, perawatan Neonatus, pelayanan KB, penyuluhan KIA / KB dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Mengevaluasi hasil kegiatan Pelayanan KIA / KB secara keseluruhan.
   - Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

f. Poli Sanitasi.
   - Membuat perencanaan kegiatan Kesling (Kesehatan Lingkungan).
   - Melaksanakan pembinaan dan pemeriksaan TTU (Tempat-Tempat Umum), TP2M (Tempat Pembuatan dan Penjualan Makanan), TP3 (Tempat Penyimpanan dan Penjualan Pestisida), Home Industri, salon dan pabrik/perusahaan.
   - Melaksanakan Pelaksanaan Jentik Berkala (PJB) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), bersama lintas program dan lintas sektoral serta masyarakat.
   - Melaksanaan pendataan dan pembinaan Rumah Sakit, SAMIJAGA (Sarana Air Minum dan Jamban Keluarga) dan SPAL (Sarana Pembuangan Air Limbah).
   - Melaksanakan Penyuluhan kesehatan lingkungan bersama dengan petugas lintas program dan lintas sektoral terkait.
   - Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan kesling.

g. Poli MTBS.
   - Memperbaiki sistem kesehatan agar penanganan penyakit – penyakit pada balita.
   - Memperbaiki praktek keluarga dan masyarakat dalam *home care* dan *care seeking*.
   - Pengawasan dan bimbingan kepada Taman Kanak-Kanak.
   - Pengobatan bagi bayi, anak balita dan anak pra sekolah untuk jenis penyakit ringan.
   - Pemantauan/pelaksanaan SDIDTK pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah
   - Membuat laporan MTBS.
   - Perbaikan gizi, imunisasi dan konseling.
   - Perencanaan, Pencatatan dan pelaporan.

5. Bagian UGD.
   - Melaksanakan pelayanan gawat darurat.
   - Mengkoordinir kegiatan P3K.

- Mempersiapkan semua kebutuhan, jadwal acara dan petugas P3K.
- Melaksanakan sterilisasi alat dan bahan medis.
- Melaksanakan pemeriksaan EKG.
- Melaksanakan rujukan.
- Bertanggung jawab terhadap Ambulan
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di poli Imunisasi.
- Perencanaan, pencatatan dan pelaporan.

6. Bagian YANKESMAS

Tugas pokok Bagian YANKESMAS adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik – baiknya agar terwujudnya masyarakat yang sehat.

a. Kesehatan Mata.
   - Menyusun rencana kegiatan Pelayanan Kesehatan Mata berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
   - Melaksanakan kegiatan Pelayanan Kesehatan Mata meliputi pendataan / penemuan penderita kataraks dan penderita penyakit mata lainnya, melakukan rujukan kasus penyakit mata untuk penanganan lebih lanjut, penyuluhan kesehatan mata dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Mengevaluasi hasil kegiatan Pelayanan Kesehatan Mata secara keseluruhan.
   - Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

b. Kesehatan Telinga
   - Mengobati penderita kelainan atau gangguan dalam pendengaran.
   - Menyusun rencana kegiatan Pelayanan Kesehatan Mata berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.

- Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan telinga secara keseluruhan.
- Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

c. Kesehatan Jiwa.
   - Mengkoordinir kegiatan Kesehatan jiwa.
   - Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan Kesehatan jiwa.

d. PROMKES.
   - Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan promosi kesehatan di wilayah kerja puskesmas.
   - Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan promosi dilakukan bersama-sama dengan coordinator program yang terkait.
   - Kegiatan dalam Gedung Penyuluhan langsung kepada perorangan maupun kelompok penderita di Puskesmas / Pustu Penyuluhan tidak langsung melalui Media Poster /Pamflet.
   - Kegiatan di luar Gedung. Penyuluhan melalui media masa, pemutaran Film,siaran keliling maupun media tradisional.
   - Penyuluhan kelompok melalui posyandu dan sekolah.
   - Pencatatan dan pelaporan.
   - Pemeliharaan alat penyuluhan.
   - Mengelola Media informasi Kesehatan Puskesmas.

e. Puskesmas.
   - Kesehatan Ibu dan Anak serta keluarga berencana.
   - Perbaikan gizi.
   - *Hygiene* dan sanitasi lingkungan.
   - Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
   - Pengobatan.
   - Penyuluhan kesehatan masyarakat.
   - Kesehatan sekolah.
   - Perawatan kesehatan masyarakat.
   - Pencatatan dan pelaporan.

- Kesehatan gigi dan mulut.
- Kesehatan jiwa.
- Kesehatan telinga.
- Laboratorium sederhana.

f. Obat – Obatan.

- Pemeriksaan persediaan obat.
- Penyusunan rencana kebutuhan obat-obatan dan alat-alat kesehatanserta pembinaan pengawasan pengelolaan obat-obatan padapuskesmas dan puskesmas pembantu.
- Pengendalian dan pendistribusian kebutuhan obat – obatan.

7. Bagian KESGA.

- Melaksanakan sebagian Tugas Kepala Dinas di bidang Kesehatan keluarga KIA dan Usia lanjut (Usila).
- Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang Kesehatan Keluarga dalam Peningkatan Gizi Masyrakat.

a. Kesehatan Ibu.

Tugas pokok Bagian Kesehatan Ibu adalah memberikan pelayanan terhadap Ibu – Ibu yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan maupun konseling.

b. Gizi.

- Melaksanakan pelayanan dan konsultasi gizi.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di poli Gizi.
- Perencanaan, pencatatan dan pelaporan.

c. UKS.

- Inventaris jumlah sekolah, jumlah murid dan sarana UKS.
- Melaksanakan program UKS melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah
- Aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.
- Pengobatan ringan, pertolongan dan rujukan.
- Pelatihan dokter kecil.

- Perencanaan, Pencatatan dan pelaporan.

d. UKGS.
   - Bertanggung jawab atas kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut di lapangan melalui UKGS.
   - Membantu pelaksanaan pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas.
   - Melaksanakan kegiatan penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
   - Membuat pencatatan dan pelaporan UKGS.

e. LANSIA.
   - Kegiatan promotif dengan penyuluhan gizi, kes. dimasa tua, agama,dll ke masyarakat dan kelompok usila.
   - Senam kesegaran jasmani.
   - Meningkatkan PSM dengan cara mengikut sertakan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan.
   - Kegiatan preventif dengan pemeriksaan berkala.
   - Kegiatan pengobatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
   - Pelaksanaan Posyandu usila dan PMT Usila.
   - Perencanaan, Pencatatan dan pelaporan.

f. Kesehatan Anak.
   - Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan bagi usia 0 sampai 6 tahun.
   - Menentukan pemeriksaan dan tindakan penunjang.
   - Melaksanakan rujukan.
   - Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di poli anak.
   - Perencanaan, pencatatan dan pelaporan.

8. Bagian P2PL.

Tugas pokok Bagian P2PL adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit, dan penyehatan lingkungan.

a. Imunisasi.

- Mengkoordinir kegiatan imunisasi di Puskesmas dan Posyandu.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan vaksin.
- Merencanakan kebutuhan vaksin
- Memonitor suhu lemari es.
- Membuat laporan kegiatan imunisasi.

b. P2 TB Paru.
- Membuat perencanaan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit TB paru.
- Melaksanakan pemeriksaan sputum suspek TB paru.
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit TB Paru.

c. ISPA.
- Membuat perencanaan kegiatan ISPA.
- Melaksanakan kegiatan surveilans, monitoring dan evaluasi.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan.
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan ISPA.

d. DIARE.
- Membuat perencanaan kegiatan Pemberantasan Penyakit Diare.
- Melaksanakan kegiatan surveilan
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan P2 Diare.
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan P2 Diare.

e. Kesehatan Lingkungan.
- Membuat perencanaan kegiatan Kesling (Kesehatan Lingkungan).
- Melaksanakan pembinaan dan pemeriksaan kesehatan lingkungan tempat-tempat umum seperti rumah makan.
- Melaksanaan pendataan sarana air minum dan jamban keluarga.
- Melaksanakan penyuluhan kesehatan lingkungan terhadap masyarakat.
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan kesling.

f. Laboratorium.
- Membuat perencanaan kebutuhan alat/sarana, reagensia dan bahan habis pakai yang dibutuhkan selama 1 tahun.

- Melaksanakan kegiatan pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur.
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan laboratorium.

9. Bidan Desa.
    - Melaksanakan kunjungan rumah ibu hamil di desa binaan.
    - Menolong persalinan di desa binaan.
    - Menyampaikan penyuluhan kesehatan dalam bidang KIA/KB.
    - Melaksanakan posyandu.
    - Pencatatan dan pelaporan.
    - Melaksanakan deteksi dini anak Balita dan Apras.
    - Melaksanakan PKD dan mengembangkan UKBM di desa binaan.
    - Memberi layanan akseptor alat KB invasif (AKDR dan AKBK).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem serta metode yang dipakai untuk kegiatan pengembangan terhadap sistem sendiri.

2.2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu].

2.2.2 Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebt bias menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut [10]. Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan disini yaitu :

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.

3. Berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub – sub sistem baik phisik maupun non phisik yang salingberhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi. Sistem informasi menurut Laoudon merupakan komponen – komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan [9].

2.2.4 Persediaan

Persediaan merupakan simpanan material yang berupa bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi dan pengendalian persediaan adalah aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada barang barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Pada barang jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa pasokan karena konsumsi sering kali bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan. Persediaan berfungsi untuk mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk proses bisnis [9]. Menurut Sujadi Prawirosentono , persediaan diadakan mulai dari bahan baku sampai barang jadi. Menurut Softjan Assauri , Persediaan pada dasarnya menimbulkan biaya. Biaya yang ditimbulkan tersebut dapat berupa biaya tetap dan biaya *variable.* Besarnya persediaan memperhatikan variable dari biaya-biaya persediaan [1].

2.2.5 Pengendalian

Pengendalian menurut Usry and Hammer, merupakan bahwa :*“Control is management’s systematic effort to achieves by comparing performances to plan and taking appropriate action to correct important differences”.* Pengendalian

merupakan usahan sistematika perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dam membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Pengendalian menurut Glenn A. Welsch, Hilton, dan Gordon yang diterjemahkan oleh Purwatiningsih dan Maudy Warouw adalah : "Pengendalian adalah suatu proses untuk menjamin terciptanya kinerja yang efisien yang memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan" [3].

Pada dasarnya pengendalian persediaan dimaksudkan untuk membantu kelancaran proses produksi, melayani kebutuhan perusahaan akan bahan-bahan atau barang jadi dari waktu ke waktu. Sedangkan tujuan dari pengendalian persediaan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar jangan sampai perusahaan kehabisan bahan-bahan sehingga menyebabkan terhenti atau terganggunya proses produksi.
2. Menjaga agar keadaan persediaan tidak terlalu besar atau berlebihan sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak besar pula.
3. Selain untuk memenuhi permintaan pelanggan, persediaan juga diperlukan apabila biaya untuk mencari barang/bahan penggantian atau biaya kehabisan bahan atau barang *(stock out)* relatif besar.

2.2.6 Distribusi

Definisi Sistem Informasi Distribusi Barang adalah suatu pengendalian manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui stok barang dan pekerjaan yang sedang berlangsung.

Manajemen perusahaan yang efektif merupakan kunci keberhasilan. Manajeman berusaha mempertahankan kwantitas dan jenis persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen. Disisi lain, manajemen juga harus berusaha menjaga keseimbangan persediaan agar tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah. Untuk itu, maka diperlukan suatu system informasi distribusi untuk mengetahui jumlah persediaan setiap saat [9].

Apabila kegiatan distribusi berhenti penyaluran barang tidak akan berjalan lancar dan harga barang-barang di daerah konsumen menjadi meningkat. Jadi kebutuhan tidak dapat terpenuhi dan masyarakat menjadi resah. Demikian produsen barang-barang akan menumpuk dan tidak laku produsen pun akan bangkrut. Distribusi bertujuan untuk :

a. Pemerataan pemenuhan masyarakat di berbagai daerah,
b. Menstabillkan harga barang/jasa,
c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan,
d. Menjaga kesinambungan kegiatan produksi, serta
e. Mempercepat sampainya produksi ke tangan konsumen

2.2.7 Peramalan

Peramalan merupakan bagian awal dari suatu proses pengambilan suatu keputusan. Sebelum melakukan peramalan harus diketahui terlebih dahulu apa sebenarnya persoalan dalam pengambilan keputusan itu.

2.2.7.1 Konsep Dasar Peramalan

Peramalan adalah pemikiran terhadap suatu besaran, misalnya permintaan terhadap satu atau beberapa produk pada periode yang akan datang. Pada hakekatnya peramalan hanya merupakan suatu perkiraan *(guess)*, tetapi dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, maka peramalan menjadi lebih sekedar perkiraan. Peramalan dapat dikatakan perkiraan yang ilmiah *(educated guess).* Setiap pengambilan keputusan yang menyangkut keadaan di masa yang akan datang, maka pasti ada peramalan yang melandasi pengambilan keputusan tersebut [2].

2.2.7.2 Definisi Tujuan Peramalan

Tujuan peramalan dilihat dengan waktu:

a. Jangka Pendek (*Short Term*)

Menentukan kuantitas dan waktu dari item dijadikan produksi. Biasanya bersifat harian ataupun mingguan dan ditentukan oleh *low management*.

b. Jangka menengah (*Medium Term*)

Menentukan kuantitas dan waktu dari kapasitas produksi. Biasanya bersifat bulanan ataupun kuartal dan ditentukan oleh *middle management.*

c. Jangka Panjang (*Long Term*)

Merencanakan kuantitas dan waktu dari fasilitas produksi. Biasanya bersifat tahunan, 5 tahun, 10 tahun, ataupun 20 tahun dan ditentukan oleh *top management.*

2.2.7.3 Metode *Single Moving Average (SMA)*

Moving Average pada suatu periode merupakan peramalan untuk satu periode ke depan dari periode rata-rata tersebut. Persoalan yang timbul dalam penggunaan metode ini adalah dalam menentukan nilai t (periode rata-rata). Semakin besar nilai t maka peramalan yang dihasilkan akan semakin menjauhi pola data [7].

Secara matematis, rumus fungsi peramalan metode ini adalah :

$$F_{t+1} = \frac{X_{t-N+1} + \ldots + X_{t+1} + X_t}{N} \qquad \textbf{(2.1)}$$

Dimana:

Xt = data pengamatan periode i

N = Jumlah deret waktu yang digunakan

Ft+1 = nilai peramalan periode t+1

2.2.7.4 Ketepatan Metode Peramalan

Dalam banyak situasi peramalan, ketepatan dipandang sebagai kriteria penolakan untuk memilih suatu metode peramalan. Dalam banyak hal, kata “ketepatan (accuracy)” menunjuk ke “kebaikan suai’, yang pada akhirnya penunjukkan seberapa jauh model peramalan tersebut mampu mereproduksi data yang telah diketahui. Dalam pemodelan eksplanatoris (kausal), ukuran kebaikan

suai cukup menonjol. Dalam pemodelan deret – berkala, sebagian data yang diketahui dapat digunakan untuk meramalkan sisa data berikutnya sehingga memungkinkan orang untuk mempelejari ketepatan *ramalan* secara lebih langsung. Bagi pemakai ramalan, ketepatan ramalan *yang akan dating* adalah yang paling penting. Bagi pembuat model, kebaikan suai model untuk fakta (kuantitatif dan kualititatif) yang harus diketahui harus diperhatikan [7].

Didalam bagian ini berbagai contoh ukuran ketepatan peramalan (atau pemodelan) akan didefinisikan dan dalam ukuran – ukuran ini akan dipergunakan, yang dikaitkan dengan contoh nyata.

2.2.7.5 Ukuran Statistik Standar

Jika *Xi* merupakan data actual untuk periode *i* dan *Fi* merupakan ramalan (atau nilai kecocokan / *fitted value*) untuk periode yang sama, maka kesalahan didefinisikan sebagai

ei = Xi – Fi

jika terdapat nilai pengamatan dan ramalan untuk *n* periode waktu, maka akan terdapat *n* buah galat dan ukuran statistik standar berikut yang dapat didefinisikan :

1. NILAI TENGAH GALAT (*MEAN ERROR*)
   ME = $\sum_{i=1}^{n} ei/n$ **(2.2)**

2. NILAI TENGAH GALAT ABSOLUT (*MEAN ABSOLUTE ERROR*)
   MAE = $\sum_{i=1}^{n} |ei|/n$ **(2.3)**

3. JUMLAH KUADRAT GALAT (*SUM OF SQUARED ERROR*)
   SSE = $\sum_{i=1}^{n} e_1^2$ **(2.4)**

4. NILAI TENGAH GALAT KUADRAT (*MEAN SQUARED ERROR*)
   MSE = $\sum_{i=1}^{n} e_i^2/n$ **(2.5)**

5. DEVIASI STANDAR GALAT (*STANDARD DEVIATION OF ERROR*)

   SDE = $\sqrt{\sum e_i^2/(n-1)}$ **(2.6)**

   Dimana :

   e_i = Galat atau kesalahan

   n = Jumlah data

2.2.7.6 Ukuran – Ukuran Relatif

Karena keterbatasan MSE sebagai suatu ukuran ketepatan peramalan, maka diusulkan ukuran relative, yang diantaranya menyangkut galat presentase. Tiga ukuran berikut sering digunakan :

1. GALAT PERESENTASE ERROR (*PERCENTAGE ERROR*)

   PEi = $\left(\frac{Xi-Fi}{Xi}\right)(100)$ **(2.7)**

2. NILAI TENGAH GALAT PERESENTASE (*MEAN PERCENTEAGE ERROR*)

   MPE = $\sum_{i=1}^{n} PEi/n$ **(2.8)**

3. NILAI TENGAH GALAT PERSENTASE ABSOLUT (*MEAN ABSOLUTE PERCENTAGE ERROR*)

   MAPE = $\sum_{i=1}^{n} |PEi|/n$ **(2.9)**

   Dimana :

   X_i = Data aktual pada waktu t

   F_i = Data *Forecasting* pada waktu t

   n = Jumlah data

2.2.8 Pemodelan Data

Pemodelan data dapat di gambarkan dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menghubungkan antar elemen (*Relational Condition*), dimana pada tahap selanjutnya dapat diimplementasikan kedalam bentuk tabel relasi. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan, yaitu:

1. Entitas

Entitas Adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkaran pemakaian dan sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.

2. Atribut

Atribut merupakan elemen dari sebuah entitas yang berfungsi mendeskripsikan karakter entitas.

3. Hubungan

Hubungan atau relasi yaitu hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda [4]. ada beberapa macam hubungan antar relasi, antara lain:

a. Satu Ke Satu (*One to One*)

Satu ke satu adalah bentuk relasi antara satu entitas dengan sejumlah satu ke entitas dengan jumlah yang sama.

b. Satu Ke Banyak (*One to Many*)

Satu ke banyak adalah bentuk relasi dari entitas dengan jumlah satu ke entitas lain yang berjumlah lebih dari satu (Entitas dengan banyak alternatif tujuan).

c. Banyak Ke Banyak (*Many to Many*)

Banyak ke banyak adalah bentuk relasi yang mendeskripsikan permasalahan yang komplek yaitu hubungan antara entitas yang berjumlah lebih dari satu dengan entitas yang sama.

2.2.9 Perangkat Analisa Sistem

Analisis sistem merupakan tahapan yang dimulai karena adanya permintaan terhadap sistem baru. Dimana, permintaan dapat datang dari seorang manajer di luar departemen sistem informasi atau dari pihak eksekutif yang melihat adanya masalah atau menemukan adanya peluang baru. Sehingga tujuan utama analisis sistem adalah untuk menetukan hal-hal detail yang akan dikerjakan oleh sistem yang akan diusulkan.Pada model analisis terdapat perangkat lunak yang dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Flowmap*

Flowmap adalah campuran peta dan *flowchart*,yang menunjukan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. *Flowmap* menolong analisis dan pembuat sistem untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternaitf-alternatif lain dalam pengoprasian.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan kondisi sistem yang ada baik input maupun output serta menyertakan terminator yang terlibat dalam penggunaan sistem. Diagram ini akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi “siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem.Maka dapat disimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analis sistem memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan.

2.2.10 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat Lunak (*Software)* pendukung sangatlah dibutuhkan dalam membangun sistem aplikasi ini, karena sistem aplikasi yang akan dibangun ini membutuhkan beberapa program aplikasi yang digunakan untuk menghasilkan program aplikasi yang lengkap yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Adapun program aplikasi yang digunakan oleh program aplikasi yang akan dibangun ini adalah *Dreamweaver CS 5,* My*SQL* dan *XAMPP*.

2.2.10.1 *Dreamweaver CS 5*

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Sistems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah Adobe Dreamweaver CS5 yang ada dalam Adobe Creative Suite 5 [6].

Pengertian Tentang Dreamweaver Cs5 Wikipedia,Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Systems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak Continue Buy AVG Internet Security SBS Edition 8 Buy DxO Optics Pro 6 Elite MAC Ashampoo Movie Shrink and Burn 3 Buy Guitar Pro 6 Buy Lynda Photoshop and Bridge CS5 for PhotographersUltrasound Technician Colleges, ultrasound technician salary, Ultrasound Technician training, Ultrasound

Technician Jobs, Ultrasound Technician schools, Ultrasoundcozymobile blog for cozy lifestyle how to increase adsense CTR. how to increase adsense CTR? , there are many tips written by bloggers in internet blog increase..

2.2.10.2 *MySQL*

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL [5].

SQL bisa digunakan dalam dua cara. Yang pertama secara interpretasi, yakni dengan memasukkan sebuah pernyataan SQL melalui terminal atau mikro komputer dan langsung diproses dan diinterpretasikan. Hasilnya bisa dilihat secara langsung. Cara ini dikenal juga dengan SQL interaktif *(Interactive SQL).* Cara kedua dengan menyisipkan pernyataan SQL ke dalam sebuah program yang ditulis ini tidak dapat dilihat secara langsung oleh pemakai, tetapi diproses oleh program yang memakainya. Cara ini dinamakan dengan SQL *sisip (Embedded SQL).*

Alasan digunakannya MySQL sebagai database server :

1. Mendukung standar yang telah ada.
2. Dukungan terhadap berbagai bahasa pemrograman.
3. Mampu membuat tabel berukuran sangat besar.
4. Kecepatan, kemudahan dan kehandalan dalam penggunaannya.
5. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Max OS X Server, Solaris, Amiga, dan seterusnya.

6. MySQL memiliki beberapa lapisan sekuriti seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta password yang terenkripsi.

2.2.10.3 *XAMPP*

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl [4].

Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkanya dapat mendownload langsung dari web resminya.

XAMPP adalah singkatan yang masing-masing hurufnya adalah:

X: Program ini dapat dijalankan dibanyak sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris.

A: Apache, merupakan aplikasi web server. Tugas utama Apache adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada user berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web. Jika diperlukan juga berdasarkan kode PHP yang dituliskan, maka dapat saja suatu database diakses terlebih dahulu (misalnya dalam MySQL) untuk mendukung halaman web yang dihasilkan.

M: MySQL, merupakan aplikasi database server. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. Kita

dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database.

P: PHP, bahasa pemrograman web. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQl. namun PHP juga mendukung sistem manajemen database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL, dan sebagainya.

P: Perl, bahasa pemrograman.

Mengenal bagian XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya:

1. htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
2. phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat http://localhost/phpMyAdmin, maka akan muncul halaman phpMyAdmin.
3. Kontrol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti menghentikan (stop) layanan, ataupun memulai (start).